

# Pendahuluan

## Marx Hidup Kembali

Jika keabadian seorang penulis dinilai dari kapasitasnya untuk bisa terus merangsang gagasan-gagasan baru, maka Karl Marx tak syak lagi bisa dikata awet muda. Dia bahkan kembali berkibar sejak krisis kapitalisme mutakhir pada 2008. Berkebalikan dengan prediksi-prediksi pasca runtuhnya Tembok Berlin, saat dia dikucilkan dan konon dilupakan selamanya, gagasan-gagasan Marx sekali lagi menjadi objek analisis, pengembangan, dan pembahasan. Banyak yang mulai mengajukan pertanyaan-pertanyaan baru mengenai seorang pemikir yang kerap secara keliru dipersamakan dengan *“actually existing socialism”* (baca: sistem perekonomian terencana ala Soviet dan blok Timur) lalu dikesampingkan begitu saja setelah 1989.

Koran-koran dan jurnal-jurnal bergengsi dengan khalayak pembaca yang luas menggambarkan Marx sebagai teoretikus yang relevan dan berpandangan jauh. Nyaris di mana saja, dia sekarang menjadi tema mata kuliah dan konferensi-konferensi internasional. Tulisan-tulisannya, yang dicetak ulang atau terbit dalam edisi baru, nongol kembali di rak-rak toko buku, dan kajian atas karyanya, setelah 20 tahun lebih diabaikan, menghimpun daya dorong yang bertambah besar, kadang membuahkan

hasil-hasil penting yang mendobrak.<sup>1</sup> Yang istimewa dari seluruh penilaian ulang atas karya Marx ini adalah penerbitan kembali *Marx-Engels-Gesamtausgabe* (MEGA<sub>2</sub>) pada 1998, edisi historis-kritis karya lengkap Marx dan Engels.

Persebaran karya mereka merupakan kisah yang panjang dan berliku. Setelah Marx wafat pada 1883, Friedrich Engels menjadi orang pertama yang membaktikan diri untuk tugas maha sulit menyunting warisan sahabatnya—sebab materinya terpencair-pencar, bahasanya kabur, dan tulisan tangannya tak terbaca. Kerjanya dipusatkan untuk menyusun ulang dan memilih materi-materi asli, menerbitkan teks-teks tak lengkap atau yang belum diterbitkan, dan penerbitan-kembali atau penerjemahan karya yang sudah pernah naik cetak. Prioritasnya adalah merampungkan *Kapital*, yang baru sempat terbit Jilid I-nya saja semasa hidup Marx.

Pada 1897, dua tahun sesudah meninggalnya Engels, sosialis Italia Antonio Labriola bertanya: “Apakah tulisan-tulisan Marx dan Engels [...] pernah dibaca secara lengkap oleh siapa pun di luar lingkaran kawan karib dan pengikut [...] para penulisnya sendiri?” Kesimpulannya tegas: “Sampai sekarang, tampaknya hanya para perintis itu saja yang memiliki kesempatan istimewa untuk membaca seluruh tulisan pendiri sosialisme ilmiah”; persebaran “materialisme historis” mengandung di dalamnya “pengaburan-pengaburan tak berujung, kesalahpahaman, perubahan-perubahan ganjil, pengelabuan aneh, dan karangan-karangan tak berdasar.”<sup>2</sup> Malahan, seperti akan ditunjukkan oleh riset-riset sejarah sesudahnya, keyakinan bahwa Marx dan Engels sungguh-sungguh dibaca itu sendiri merupa-

1. Ulasan ringkas atas tambahan utama yang paling mutakhir bagi kepastakaan ini bisa dilihat pada bagian “Marx’s Global Reception Today”, dalam Marcello Musto (ed.), *Marx for Today*. London: Routledge, 2012, h. 170-234. Bdk. juga Marcello Musto (ed.), *The Marx Revival*. Cambridge: Cambridge University Press, 2020.
2. Antonio Labriola, *Socialism and philosophy*. Chicago: C.H. Kerr & Co., 1907, h. 16-18.

kan bagian dari mitos hagiografis;<sup>3</sup> banyak naskah mereka langka atau sulit ditemukan bahkan dalam bahasa aslinya. Usulan si sarjana Italia agar diterbitkan “edisi kritis lengkap dari seluruh tulisan Marx dan Engels” menjadi kebutuhan nyata. Bagi Labriola, yang dibutuhkan bukanlah bunga rampai maupun kanon anumerta. Melainkan, “seluruh kegiatan politik dan ilmiah, seluruh produksi literer, bahkan yang sambil lalu pun, dari kedua pendiri sosialisme kritis itu perlu ditempatkan di hadapan pembaca [...] sebab ia berbicara langsung kepada siapa saja yang memiliki hasrat untuk membacanya.”<sup>4</sup> Lebih dari 120 tahun kemudian, cita-cita ini masih belum tuntas terwujud.

Setelah kematian Engels, wajar jika eksekutor karya lengkap Marx dan Engels adalah Partai Sosial Demokrat Jerman (SPD): partai ini mewarisi kepustakaan mereka, dan para pemimpinnya, Karl Kautsky dan Eduard Bernstein, memiliki kompetensi linguistik dan teoretis terbesar. Meski begitu, perselisihan politik di internal partai tidak hanya menghambat penerbitan karya-karya Marx yang bukan main banyaknya dan belum diterbitkan itu, tetapi juga mengakibatkan manuskripnya bersebaran. Buyarlah bayangan akan adanya suatu edisi yang sistematis.<sup>5</sup> SPD tidak membiayai satu terbitan pun, dan jelas mereka memperlakukan warisan literer Marx dan Engels dengan sikap masa bodoh.<sup>6</sup> Tidak satu pun teoretikus partai mau repot-repot menyusun daftar tulisan Marx dan Engels, atau bahkan

3. Penulis biografi Marx, Boris Nikolaevskij dan Otto Maenchen-Helfen dengan tepat menyatakan dalam kata pengantar buku mereka bahwa “dari ribuan kaum sosialis, mungkin cuma satu yang sudah membaca karya ekonomi Marx; dari ribuan anti-Marxis, tidak satu pun yang membaca Marx.” Bdk. *Karl Marx: Man and Fighter*. Philadelphia/London: J.P. Lippincott Company, 1936, h. v.
4. Labriola, *Socialism and philosophy*, *op.cit.*, h. 22-23.
5. Bdk. Maximilien Rubel, *Bibliographie des œuvres de Karl Marx*. Paris: Rivière, 1956, h. 27.
6. Bdk. David Ryazanov, “Neueste Mitteilungen über den literarischen Nachlaß von Karl Marx und Friedrich Engels”, dalam *Archiv für die Geschichte des Sozialismus und der Arbeiterbewegung*, jil. 11 (1925), terutama h. 385-386.

mengumpulkan surat-menyurat mereka yang banyak sekali itu secara metodis, padahal surat-surat itulah sumber klarifikasi yang sangat berharga—kadang bahkan merupakan perluasan—atas pemikiran mereka.

Upaya pertama menerbitkan karya lengkap Marx dan Engels, *Marx-Engels-Gesamtausgabe* (MEGA), baru dijalankan pada 1920-an di Uni Soviet, terutama berkat prakarsa tak kenal lelah dari David Ryazanov. Namun demikian pada awal 1930-an, pembersihan politik yang dilakukan Stalin menghantam para ahli utama yang terlibat dalam penyusunan edisi tersebut, dan menguatnya Nazi di Jerman sontak menghentikan kemajuan lebih lanjut.

Proyek MEGA “kedua”, yang dirancang untuk mereproduksi seluruh tulisan kedua pemikir itu bersama dengan perkakas kritis yang ekstensif, berlangsung pada 1975 di Jerman Timur. Namun ini pun terhenti lagi akibat robohnya Tembok Berlin. Sesudahnya berlangsung masa-masa sulit reorganisasi, kaidah-kaidah penyuntingan baru dikembangkan dan disepakati, dan penerbitan MEGA<sub>2</sub> dimulai lagi pada 1998. Sejak saat itu 26 jilid sudah terbit dalam bentuk cetak, sedangkan lainnya masih dalam persiapan, yang berisi: versi baru karya-karya Marx tertentu, semua naskah persiapan *Kapital*, surat-menyurat dari periode-periode penting hidupnya termasuk jumlah surat yang diterima, serta kurang lebih 200 buku catatan. Yang terakhir ini berisi nukilan dari buku-buku yang dibaca Marx selama bertahun-tahun serta renungan-renungan yang tercetus darinya. Catatan-catatan itu membangun ruang kerja teoretis kritisnya, menunjukkan rencana jalan rumit yang ia susuri dalam pengembangan pemikirannya, serta sumber-sumber yang ia petik dalam mengerjakan gagasan-gagasannya sendiri.

Materi-materi yang tak ternilai ini—banyak di antaranya hanya tersedia dalam bahasa Jerman dan karenanya hanya bisa diakses oleh lingkaran kecil peneliti—menunjukkan kepada

kita seorang penulis yang sangat berbeda dengan yang dihadirkan oleh begitu banyak pengkritik maupun yang menyebut diri pengikutnya sekian lama ini. Tentu saja dimasukkannya teks-teks baru dalam MEGA2 memungkinkan kita mengatakan bahwa di antara karya-karya klasik pemikiran politik dan filsafat, Marx adalah seorang penulis yang profilnya banyak berubah tahun-tahun belakangan ini. Lanskap politik pasca bubarnya Uni Soviet telah turut membebaskan Marx dari peran sebagai pemimpin boneka aparatus negara yang disematkan kepadanya di sana.

Dengan demikian, kemajuan penelitian yang dipadu dengan kondisi politik yang berubah, menyiratkan bahwa pembaruan tafsir atas pemikiran Marx merupakan sebuah gejala yang ditakdirkan untuk terus berlanjut.

### Jalur-Jalur Penelitian Baru

Kajian atas tulisan-tulisan yang sudah diterbitkan maupun belum diterbitkan dalam korpus MEGA2 memupuk keyakinan pokok buku ini: bahwa banyak jalan masih harus dijelajah, dan bahwa terlepas banyaknya klaim yang menyatakan sebaliknya, Marx sama sekali bukan penulis seperti segala yang sudah dikatakan atau dituliskan mengenainya.<sup>7</sup> Malahan, Marxisme kerap

7. Bejibunnya literatur tentang Marx ini mencakup banyaknya biografi. Yang terpenting di antaranya adalah: John Spargo, *Karl Marx: His Life and Work*. New York: B. W. Huebsch, 1912; Franz Mehring, *Karl Marx. Geschichte seines Lebens*. Leipzig: Leipziger Buchdruckerei AG, 1918; Otto Rühle, *Karl Marx. Leben und Werk*. Hellerau bei Dresden: Avalun-Verlag, 1928; Karl Vorländer, *Karl Marx*. Leipzig: F. Meiner, 1929; Marx-Engels-Lenin-Institut, *Karl Marx. Chronik seines Lebens in Einzeldaten*. Moskau: Marx-Engels-Verlag, 1934; Boris Nikolaevskij dan Otto Maenchen-Helfen, *Karl Marx: Man and Fighter*, *op. cit.* [1936]; Isaiah Berlin, *Karl Marx: His Life and Environment*. London: Thornton Butterworth, 1939; Maximilien Rubel, *Karl Marx. Essai de biographie intellectuelle*. Paris: Librairie M. Rivière et Cie, 1957; Institut für Marxismus-Leninismus, *Karl Marx. Biographie*. Berlin: Dietz, 1968; David McLellan, *Karl Marx: His Life and His Thought*. London: Macmillan, 1973; Francis Wheen, *Karl Marx: A Life*. New York:

ikut bersalah telah memiuhkan pemikirannya.

Dibengkok-bengkokkan demi melayani berbagai kebutuhan dan situasi politik, nama Marx kerap disamaartikan dengan aneka kebutuhan dan situasi politik itu lalu dicerca juga karena itu. Teori kritisnya direduksi menjadi seperti rangkaian ayat yang rentan ditafsirkan mirip agama. Hal ini membuahakan paradoks-paradoks yang paling muskil. Si pemikir yang menolak tegas untuk “menulis resep [...] bagi kedai makan masa depan”<sup>8</sup> diubah menjadi pencetus suatu sistem sosial baru. Pemikir paling telaten, yang tidak pernah puas dengan hasil yang dia buat, menjadi sumber doktrinisme kaku. Pengusung gigih konsepsi materialis atas sejarah malah dicabut dari konteks sejarahnya sendiri melebihi pengarang lain mana pun. Bahkan kengototannya bahwa “emansipasi kelas pekerja harus ditaklukkan oleh kelas pekerja itu sendiri”<sup>9</sup> dikunci ke dalam sebuah ideologi yang menekankan keutamaan partai-partai politik dan pelopor sebagai daya penggerak kesadaran kelas dan pemimpin revolusi. Penyokong gagasan bahwa hari kerja yang lebih pendek merupakan prasyarat bagi mekarnya kapasitas manusia justru dipakai untuk mendukung kredo produktivitas Stakhanovisme.<sup>10</sup> Dia yang meyakini bahwa negara perlu dihapuskan malah dipakai untuk membangun benteng terkokoh dari negara.

Norton, 2000. Mary Gabriel, *Love and Capital: Karl and Jenny Marx and the Birth of a Revolution*. New York/Boston/London: Little, Brown and Company, 2011; dan yang terbaru Gareth Stedman Jones, *Karl Marx: Greatness and Illusion*, London: Allen Lane, 2016. Terlepas dari banyaknya sumbangsih yang sudah dibuat selama keilmuan berdasawarsa ini, sampai sekarang biografi intelektual Marx yang lengkap masih harus dituliskan.

8. Karl Marx, “Afterword to the Second German Edition”, dalam *MECW* jilid 35, h. 17.
9. Karl Marx dan Friedrich Engels, “General Rules of the International Working Men’s Association”, dalam Marcello Musto (ed.), *Workers Unite! The International 150 Years Later*. New York: Bloomsbury, 2014, h. 265.
10. *Catatan penerjemah*: Diambil dari nama Alexei Grigory Stakhanov (1906-1977), sistem produktivitas Stakhanovisme dirancang untuk meningkatkan produksi dengan menawarkan insentif kepada para pekerja yang efisien.

Saat merenungkan mengenai perkembangan bebas individualitas seperti beberapa pemikir lainnya, dia sudah menyatakan bahwa apabila hak borjuis menopengi disparitas sosial di bawah kesetaraan yang semata-mata legal, maka “hak akan menjadi timpang alih-alih setara.”<sup>11</sup> Namun justru Marx yang sama inilah yang dikait-kaitkan secara keliru dengan sebuah konsepsi yang menghapus kekayaan dimensi kolektif dalam keseragaman tanpa ciri khas.

Buku ini bermaksud untuk ikut menyuburkan diskusi mengenai berbagai penafsiran atas karya Marx. Hasil yang tersaji kepada pembaca tidak muluk-muluk dan masih belum lengkap. Disebut tidak muluk-muluk karena kerja raksasa Marx yang mencakup banyak cabang pengetahuan manusia akan menyulitkan pembaca teliti mana pun untuk membuat sintesisnya. Dan disebut belum lengkap karena buku ini berfokus pada empat periode saja: tulisan-tulisan awal Marx, penyusunan *Kapital*, aktivitas politiknya dalam Asosiasi Pekerja Internasional, dan penelitian pada tahun-tahun terakhir hidupnya. Dalam setiap periode, ada teks-teks tertentu yang ditonjolkan untuk dibahas sementara teks lainnya tidak bisa tidak terpaksa dikecualikan. Keharusan untuk tidak melebihi jumlah halaman yang lumrah bagi sebuah buku umumnya membuat berbagai babak dalam kehidupan Marx mustahil dibahas: sebagai contoh, analisisnya tentang revolusi 1848, kerja jurnalistik panjang bagi *New-York Tribune*; serta renungan-renungan politik dan teoretisnya pada 1870-an. Semua ini akan menjadi tema karya-karya lain yang akan terbit dalam waktu dekat.

Dengan kesadaran akan keterbatasan tersebut, hasil-hasil penelitian yang telah diselesaikan sejauh ini disajikan di sini bagi pembaca, tetapi hasil-hasil itu juga perlu dipandang sebagai titik berangkat bagi kajian-kajian lanjutan yang lebih ter-

11. Karl Marx, *Critique of Gotha Programme*, dalam *MECW*, jil. 24, h. 87.

perinci.

Bagian Satu mencoba menunjukkan, antara lain, bahwa perbedaan telak yang tidak berdasar secara filologis antara tulisan awal Marx dan kritik ekonomi-politik sama-sama diyakini oleh kaum Marxis pembangkang atau “revisionis” dan oleh kaum komunis ortodoks. Bila kaum Marxis pembangkang atau “revisionis” menggebu-gebu untuk memprioritaskan “Marx muda”, sebaliknya kaum komunis ortodoks berfokus kepada “Marx dewasa”. Berkebalikan dengan sikap-sikap ini, baik yang mencoba menegaskan adanya kekhasan dalam “Marx muda” atau mencoba memaksakan patahan teoretis dalam karyanya, artikel-artikel dan manuskrip-manuskrip Marx sepanjang 1843-1844 harus diperlakukan sebagai sebuah tahap awal yang menarik dalam lintasan kritisnya.

Bagian Dua bermaksud memperkaya dalam berbagai cara riset yang sudah ada mengenai kritik ekonomi-politik Marx, yang kebanyakan di antaranya hanya mempertimbangkan periode-periode tertentu dalam pengembangannya, kerap melompat langsung dari *Manuskrip-manuskrip Ekonomi dan Filsafat 1844* ke *Grundrisse* dan dari sana ke *Kapital* Jilid I. Di sini, mengkaji manuskrip-manuskrip penting yang baru diterbitkan memungkinkan penjelasan yang lebih utuh mengenai pembentukan pemikiran Marx.

Bagian Tiga kembali ke aktivitas politik Marx antara 1864 sampai 1872. Tanpa menyangkal sumbangsuhnya kepada kehidupan Internasional, hendak ditunjukkan bahwa organisasi tersebut lebih dari sekadar “ciptaan” individu tunggal, sebagaimana yang dilanggengkan dalam legenda “Marxis-Leninis” selama ini. Terlebih lagi, dengan melibatkan diri secara langsung dalam pergulatan pekerja, Marx dirangsang untuk mengembangkan dan kadang merevisi gagasan-gagasannya, membongkar kembali kepastian-kepastian lama dan melontarkan pertanyaan-pertanyaan baru, dan secara khusus mempertajam kri-



tiknya terhadap kapitalisme dengan menggambarkan secara garis besar suatu masyarakat komunis.

Terakhir, Bagian Empat menelidik manuskrip-manuskrip dari periode terakhir kehidupan Marx, membantah dongeng bahwa dia sudah kehabisan rasa ingin tahu intelektualnya dan berhenti bekerja. Faktanya, bukan hanya dia tetap melanjutkan penelitiannya, tetapi memperluasnya ke disiplin-disiplin baru. Kajian atas konflik-konflik politik, isu-isu teoretis, dan kawasan-kawasan geografis yang baru, yang ia pandang penting bagi kritiknya terhadap sistem kapitalis, memungkinkan Marx mengembangkan gagasan yang lebih terbuka kepada kekhususan berbagai negara dan menimbang-nimbang kemungkinan adanya jalan menuju sosialisme yang berbeda dari satu-satunya jalan yang sebelumnya dia bayangkan. Salah besar untuk menurunkan Marx ke posisi sebagai karya klasik yang hanya cocok bagi akademisi, sama salahnya seperti mengubahnya menjadi sumber doktrin dari "*actually existing socialism*". Sebab sesungguhnya analisis-analisisnya menjadi kian relevan kini ketimbang yang sudah-sudah.

Menyusul persebaran perekonomian pasar ke kawasan-kawasan baru planet ini, kapitalisme sudah menjadi sistem yang sungguh-sungguh mendunia, merangsek dan membentuk seluruh segi keberadaan manusia. Ia tidak hanya menentukan hidup kita selama jam kerja, tetapi juga semakin menata kembali hubungan-hubungan sosial. Kapitalisme telah mengatasi para penentangannya, menumbangkan mediasi ranah politik, dan membentuk ulang hubungan-hubungan manusia seturut logikanya sendiri. Namun dewasa ini lebih dari yang sebelumnya, ia menghasilkan ketidakadilan sosial yang mengerikan dan merusak lingkungan yang jauh dari lestari.

Tentu saja tulisan-tulisan Marx dari satu setengah abad lalu tidak memuat gambaran yang presisi atas dunia hari ini. Namun terlepas dari seluruh perubahan besar yang telah terjadi

di, Marx masih menyediakan aneka perangkat yang kaya untuk memahami baik sifat maupun perkembangan kapitalisme.

Setelah glorifikasi masyarakat pasar selama 30 tahun terakhir ini, semakin banyak yang berpendapat bahwa cita-cita emansipasi manusia harus memperhitungkan pemikiran Marx di dalamnya. “Momok” Marx bisa jadi akan menghantui dunia dan menggerakkan umat manusia sampai jauh ke depan.

### **Tabel Kronologis Tulisan Marx**

Melihat besarnya produk intelektual Marx, kronologi berikut hanya bisa menampung tulisan-tulisannya yang terpenting; kronologi ini bertujuan menggarisbawahi ciri belum selesai dari banyak teksnya serta ragam sejarah penerbitannya.

Kolom pertama berisi tahun ketika masing-masing naskah ditulis, dan kolom kedua judul-judulnya dalam bahasa Inggris. Manuskrip yang oleh Marx tidak dikirim ke penerbit ditempatkan di antara kurung siku, sebagai cara untuk membedakan dari buku-buku dan artikel yang selesai. Alhasil, ada lebih banyak naskah yang belum selesai dibanding yang sudah. Kolom ketiga menampilkan sejarah penerbitannya, khususnya bagi teks-teks yang terbit pertama kali secara anumerta. Untuk itu dibubuhkan tahun terbit pertama kali, rujukan bibliografis, dan apabila relevan, nama-nama para penyuntingnya. Ditunjukkan pula setiap perubahan atas naskah asli. Apabila karya atau manuskrip yang diterbitkan itu tidak ditulis dalam bahasa Jerman, bahasa aslinya disebutkan.

Singkatan-singkatan berikut digunakan dalam tabel: MEGA (*Marx-Engels-Gesamtausgabe*, 1927-1935); SOC (*K. Marks i F. Engel's Sochineniya*, 1928-1946); MEW (*Marx-Engels-Werke*, 1956-1968); MECW (*Marx-Engels Collected Works*, 1975-2005); MEGA<sub>2</sub> (*Marx-Engels-Gesamtausgabe*, 1975-...).

**Tabel 1** Kronologi Tulisan-tulisan Karl Marx

<b>Tahun</b>	<b>Judul</b>	<b>Keterangan Edisi</b>
1841	<i>[Difference Between the Democritean and Epicurean Philosophy of Nature]</i>	1902: dalam <i>Aus dem literarischen Nachlass von Karl Marx, Friedrich Engels und Ferdinand Lassalle</i> , ed. oleh Mehring (versi parsial). 1927: dalam MEGA I/1.1, ed. oleh Ryazanov.
1842-1843	Artikel-artikel untuk <i>Rheinische Zeitung</i>	Harian yang terbit di Köln.
1843	<i>[Critique of Hegel's Doctrine of the State]</i>	1927: dalam MEGA I/1.1, ed. oleh Ryazanov.
1844	Esai-esai untuk <i>Deutsch-Französische Jahrbücher</i> [Buku Tahunan Jerman-Prancis]	Termasuk "On the Jewish Question" dan "A Contribution to the Critique of Hegel's Philosophy of Right." Hanya satu nomor, terbit di Paris. Mayoritas eksemplar disita oleh polisi.
1844	<i>[Economic and Philosophic Manuscripts of 1844]</i>	1932: dalam <i>Der historische Materialismus</i> , ed. oleh Landshut dan Mayer, dan dalam MEGA I/3, ed. oleh Adoratskii (kedua edisi ini berbeda isi dan susunan bagian-bagiannya). Teks ini dihilangkan dari seri MEW dan diterbitkan terpisah.
1845	<i>The Holy Family</i> (bersama Engels)	Terbit di Frankfurt-am-Main.
1845	<i>[Theses on Feuerbach]</i>	1888: lampiran untuk penerbitan ulang <i>Ludwig Feuerbach and the End of German Classical Philosophy</i> karya Engels.

- |           |  |  |
|-----------|--|--|
| 1845-1846 | <i>[The German Ideology]</i><br>(bersama Engels)                                   | 1903-1904: dalam <i>Dokumente des Sozialismus</i> , ed. oleh Bernstein (versi parsial dengan revisi editorial).<br>1932: dalam <i>Der historische Materialismus</i> , ed. oleh Landshut dan Mayer, dan dalam MEGA I/3, ed. oleh Adoratskii (kedua edisi ini berbeda isi dan susunan bagian-bagiannya). |
| 1847      | <i>Poverty of Philosophy</i>   | Dicetak di Brussels dan Paris. Teks dalam bahasa Prancis.  |
| 1848      | <i>Speech on the Question of Free Trade</i>  | Terbit di Brussels. Teks dalam bahasa Prancis.   |
| 1848      | <i>Manifesto of the Communist Party</i><br>(bersama Engels)                        | Dicetak di London. Mulai diedarkan luas pada 1880-an.  |
| 1848-1849 | Artikel-artikel untuk <i>Neue Rheinische Zeitung. Organ der Demokratie.</i>        | Harian yang terbit di Köln. Termasuk <i>Wage Labour and Capital.</i>   |
| 1850      | Artikel-artikel untuk <i>Neue Rheinische Zeitung. Politisch-ökonomische Revue.</i> | Bulanan bertiras kecil yang dicetak di Hamburg. Termasuk <i>The Class Struggles in France from 1848 to 1850.</i>   |
| 1851-1862 | Artikel-artikel untuk <i>New-York Tribune</i>                                      | Banyak artikelnya ditulis oleh Engels.   |
| 1852      | <i>The Eighteenth Brumaire of Louis Bonaparte</i>                                  | Terbit di New York pada nomor pertama <i>Die Revolution</i> . Sebagian besar eksemplarnya tidak diambil dari percetakan karena alasan keuangan. Hanya sejumlah kecil yang sampai ke Eropa. Edisi kedua—direvisi oleh Marx—baru terbit pada 1869.   |

- |           |  |  |
|-----------|--|--|
| 1852      | <i>[Great Men of the Exile]</i> (bersama Engels)                   | 1930: dalam <i>Arkhib Marksa i Engel'sa</i> (edisi Rusia). Manuskrip ini sebelumnya disembunyikan oleh Bernstein.  |
| 1853      | <i>Revelations concerning the Communist Trial in Cologne</i>       | Terbit sebagai pamflet anonim di Basel (hampir semua salinannya sebanyak dua ribu eksemplar disita polisi) dan juga di Boston. Diterbitkan kembali pada 1874 di <i>Volksstaat</i> (dengan Marx disebutkan sebagai pengarangnya) dan pada 1875 dalam bentuk buku. |
| 1853-1854 | <i>Lord Palmerston</i>   | Naskah dalam bahasa Inggris. Awalnya terbit sebagai artikel di <i>New-York Tribune</i> dan <i>The People's Paper</i> , dan kemudian dalam bentuk buklet.   |
| 1854      | <i>The Knight of the Noble Consciousness</i>                       | Terbit di New York dalam bentuk buklet.  |
| 1856-1857 | <i>Revelations of the Diplomatic History of the 18th Century</i>   | Naskah dalam bahasa Inggris. Meski sudah diterbitkan oleh Marx sendiri, naskah ini dihilangkan dari karya-karyanya dan baru terbit di negara-negara “sosialis” pada 1986, dalam MECW.  |
| 1857      | <i>[Introduction]</i>  | 1903: dalam <i>Die Neue Zeit</i> , ed. oleh Kautsky, dengan berbagai perbedaan dari aslinya.   |
| 1857-1858 | <i>[Grundrisse: Outlines of the Critique of Political Economy]</i> | 1939-1941: edisi dengan oplah kecil.<br>1953: penerbitan ulang memungkinkan beredar luas.  |
| 1859      | <i>Contribution to the Critique of Political Economy</i>           | Terbit di Berlin dengan oplah seribu eksemplar.  |

1860	<i>Herr Vogt</i>	Terbit di London dengan tak banyak gaung.
1861-1863	[ <i>Contribution to the Critique of Political Economy (manuscript of 1861-1863)</i> ]	1905-1910: <i>Theories of Surplus-Value</i> , ed. oleh Kautsky (dalam versi revisi). Naskah yang selaras dengan aslinya baru muncul pada 1954 (edisi bahasa Rusia) dan 1956 (edisi bahasa Jerman). 1976-1982: manuskrip diterbitkan utuh dalam MEGA2 II/3.1-3.6.
1863-1864	[ <i>On the Polish Question</i> ]	1961: <i>Manuskripte über die polnische Frage</i> , ed. oleh IISG.
1863-1867	[ <i>Economic manuscripts of 1863-1867</i> ]	1894: <i>Capital</i> , Jilid III, <i>The Process of Capitalist Production as a Whole</i> , ed. oleh Engels (yang juga menggunakan manuskrip-manuskrip setelahnya yang diterbitkan dalam MEGA2 II/14 dan MEGA2 II/4.3). 1933: Jilid I. <i>Unpublished Chapter VI</i> , dalam <i>Arkhiv Marksa i Engel'sa</i> . 1988: penerbitan manuskrip Jilid I dan Jilid II, dalam MEGA2 II/4.1. 1992: penerbitan manuskrip Jilid III, dalam MEGA2 II/4.2.
1864-1872	Pidato, resolusi, edaran, manifesto, program, statuta Serikat Pekerja International.	Naskah kebanyakan dalam bahasa Inggris, termasuk <i>Inaugural Address of the International Working Men's Association</i> dan <i>The Fictitious Splits in the International</i> (bersama Engels).
1865	[ <i>Wages, Price and Profit</i> ]	1898: ed. oleh Eleanor Marx. Naskah dalam bahasa Inggris.

- 1867            *Capital, Volume I. The Process of Production of Capital*            Terbit seribu eksemplar di Hamburg. Edisi kedua pada 1873 dalam tiga ribu eksemplar. Terjemahan bahasa Rusia pada 1872.
- 1870            [*Manuscript of Volume Two of Capital*]            1885: *Capital*, Jilid II. *The Process of Circulation of Capital*, ed. oleh Engels (yang juga menggunakan manuskrip 1880-1881 dan manuskrip lebih pendek 1867-1868 dan 1877-1878, diterbitkan dalam MEGA2 II/11).
- 1871            *The Civil War in France*            Naskah dalam bahasa Inggris. Berbagai edisi dan terjemahan dalam rentang waktu singkat.
- 1872-1875      *Capital, Volume I, The Process of Production of Capital* (edisi bahasa Prancis)            Naskah dikerjakan ulang untuk edisi bahasa Prancis, yang muncul secara bersambung. Menurut Marx, ia memiliki “nilai ilmiah yang mandiri dari aslinya.”
- 1874-1875      [*Notes on Bakunin’s Statehood and Anarchy*]            1928: pada *Letopisi marxisma*, dengan prakata Ryazanov (edisi bahasa Rusia). Manuskrip dengan kutipan-kutipan dalam bahasa Rusia dan komentar dalam bahasa Jerman.
- 1875            [*Critique of the Gotha Programme*]            1891: dalam *Die Neue Zeit*, ed. oleh Engels, yang mengubah beberapa bagian dari aslinya.
- 1875            [*Relationship between Rate of Surplus-Value and Rate of Profit Developed Mathematically*]            2003: dalam MEGA2 II/14.

- |           |  |   |
|-----------|--|---|
| 1877      | “From <i>Kritische Geschichte</i> ” (sebuah bab dalam <i>Anti-Dühring</i> oleh Engels) | Diterbitkan sebagian dalam <i>Vorwärts</i> dan lalu secara utuh dalam bentuk buku.  |
| 1879-1880 | [ <i>Notes on Kovalevskii’s Rural Communal Property</i> ]                              | 1977: dalam <i>Karl Marx über Formen vorkapitalistischer Produktion</i> , ed. oleh IISG.  |
| 1879-1880 | [ <i>Marginal Notes on Adolph Wagner’s Textbook of Political Economy</i> ]             | 1932: dalam <i>Das Kapital</i> (versi parsial).<br>1933: dalam SOC XV (edisi bahasa Rusia).   |
| 1880-1881 | [ <i>Excerpts from Morgan’s Ancient Society</i> ]                                      | 1972: dalam <i>The Ethnological Notebooks of Karl Marx</i> , ed. oleh IISG. Manuskrip dengan petikan-petikan dalam bahasa Inggris.  |
| 1881-1882 | [ <i>Chronological excerpts 90 BC to approx. 1648</i> ]                                | 1938-1939: dalam <i>Arkhiv Marksa i Engel’sa</i> (versi parsial, edisi bahasa Rusia).<br>1953: dalam <i>Marx, Engels, Lenin, Stalin Zur deutschen Geschichte</i> (versi parsial). |